

ABSTRAK

Gampong Riseh Tunong merupakan salah satu gampong di Kecamatan Sawang yang memiliki galian C. Keberadaan galian C di gampong tersebut tidak hanya berdampak positif dengan memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat, juga berdampak negatif terhadap kerusakan lingkungan yang merugikan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami peran masyarakat menjaga kualitas lingkungan di daerah aliran sungai Sawang yang terdampak aktivitas galian C dan hambatan yang dihadapi masyarakat dan aparatur Gampong Riseh Tunong dalam menjaga kualitas lingkungan yang terdampak aktivitas galian C. Penelitian ini menggunakan teori peran. Teori ini membahas jika seseorang memiliki status tertentu dan memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya, maka dia sedang menjalankan suatu peran, jadi peran ialah tuntutan yang muncul saat seseorang berinteraksi dalam pergaulan sosial. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan peran masyarakat menjaga kualitas lingkungan di daerah aliran sungai Sawang yang terdampak aktivitas galian C yaitu melarang aktivitas galian ilegal, melakukan pengawasan terhadap galian C, dan melakukan penutupan jalan ke lokasi galian C sementara waktu untuk menghentikan aktivitas galian C ilegal demi mengurangi dampak kerusakan lingkungan. Hambatan masyarakat dan aparatur Gampong Riseh Tunong dalam menjaga kualitas lingkungan yang terdampak aktivitas galian C yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan dengan melakukan tindakan merusak lingkungan seperti aktivitas galian C ilegal dan kurangnya respon dan dukungan Pemerintah dalam melakukan penutupan galian C dan mengatasi kerusakan lingkungan akibat pertambangan tersebut

Kata Kunci: Peran, Masyarakat, Aparatur Gampong, Galian C, Kerusakan Lingkungan

ABSTRACT

Gampong Riseh Tunong is one of the villages in Sawang District that has a C mining area. The existence of C mining in the village not only has a positive impact by providing job opportunities for the community, but also has a negative impact on environmental damage that is detrimental to the surrounding community. Therefore, this study aims to understand the role of the community in maintaining environmental quality in the Sawang river basin affected by C mining activities and the obstacles faced by the community and apparatus of Gampong Riseh Tunong in maintaining environmental quality affected by C mining activities. This study uses role theory. This theory discusses that if someone has a certain status and fulfills their rights and obligations according to their status, then they are carrying out a role, so a role is a demand that arises when someone interacts in social interactions. The research method uses a qualitative approach with data collection techniques, namely observation, interviews and document studies. The results of the study show the role of the community in maintaining environmental quality in the Sawang river basin affected by C mining activities, namely prohibiting illegal mining activities, supervising C mining, and temporarily closing roads to C mining locations to stop illegal C mining activities in order to reduce the impact of environmental damage. The obstacles for the community and the apparatus of Gampong Riseh Tunong in maintaining environmental quality affected by C mining activities are the lack of community participation in maintaining the environment by taking environmentally damaging actions such as illegal C mining activities and the lack of response and support from the Government in closing C mining and overcoming environmental damage due to mining

Keywords: Role, Community, Gampong Apparatus, C Mining, Environmental Damage